

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan ketat menciptakan persaingan yang meningkat dan semakin ketat pula. Dalam hal ini perusahaan harus lebih jeli dalam menentukan strategi apa yang baik dan cocok bagi perusahaan agar perusahaan mampu bersaing dan berkembang dalam kondisi seperti ini. Bagi para investor hal ini menciptakan peluang investasi karena banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya. Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang dapat memberikan return yang tinggi. Nurjanti dan Erni (2003), adapun return yang tinggi pada umumnya dapat dipenuhi oleh perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik, dengan kondisi seperti ini maka menuntut manajemen perusahaan untuk selalu mengevaluasi keputusan dan meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat bertahan, bersaing dan berkembang. Meningkatnya kinerja perusahaan maka mempermudah perusahaan untuk meningkatkan sumber dana baik dari pihak internal maupun eksternal.

Perusahaan akan lebih banyak memberikan informasi tentang usaha mereka kepada pemangku kepentingan. Informasi tentang usaha perusahaan ini dapat dilihat dari informasi akuntansi perusahaan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan harus memuat informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut.

Informasi akuntansi berupa laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, prestasi perusahaan dan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan, pertumbuhan laba yang secara terus-menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dari masa yang akan datang tentang kinerja dari suatu perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan juga ikut baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja dari perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Mamduh dan Halim (2009: 27) menyatakan bahwa informasi-informasi laporan keuangan dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu pemakai internal dan pihak eksternal. Pihak internal adalah pihak manajemen, sedangkan pihak eksternal adalah investor atau calon investor, kreditor, peminjam dana bank, supplier, analisis keuangan, pialang saham dan pemerintah. Pemakai internal yaitu pihak manajemen dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, untuk mengukur sejauh mana prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan, sebagai alat prediksi kinerja ekonomis dimasa datang dan untuk mengambil suatu keputusan dan strategi untuk rencana ke depan perusahaan hal apa yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan, sedangkan bagi pemakai eksternal

serta pihak investor laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan investasi oleh investor untuk menanamkan modalnya serta pemberian kredit oleh kreditur.

Unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan dimana rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan atau mengalami penurunan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan menilai kinerja perusahaan dan untuk mengetahui prospek masa depan perusahaan

Pemangku kepentingan Dian dan Astuti (2005) untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya, kegiatan operasinal ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum di dalam laporan keuangan. Hubungan antar unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan.

Banyak teknik analisis yang bisa digunakan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, salah satu teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan ”(Yunanto Adi Kusumo, 2008:112). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang

diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Dengan analisis rasio ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa depan, serta analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Mamduh dan Halim (2007:77-84) mendefinisikan pentingnya rasio-rasio ini adalah dimana rasio likuiditas ini rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. Rasio solvabilitas ini rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi total keawajiban-kewajibannya. Rasio aktivitas ini rasio yang mengukur sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk melihat tingkat aktivitas aset. Rasio profitabilitas ini rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio pasar ini untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku.

Ukuran perusahaan merupakan suatu bentuk pengklasifikasian antar perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Variabel kontrol ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan dari total aktiva perusahaan. Semakin besar jumlah aktiva yang dimiliki maka perusahaan tersebut akan digolongkan pada ukuran perusahaan yang besar dan cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki jumlah aktiva yang

kecil maka akan digolongkan pada ukuran perusahaan yang kecil dan cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang rendah. Calon Investor yang akan menanam investasi di Bursa Efek Indonesia memerlukan strategi tertentu, disamping metode-metode perhitungan dengan analisis rasio keuangan. Oleh karena itu investor dituntut untuk mengikuti perkembangan pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia dan dapat mengerti jenis perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba baik atau tidak baik. Karena tidak semua perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang tingkat pertumbuhan labanya tinggi.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil objek penelitian yang mencakup perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Digunakannya objek penelitian perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur cenderung memiliki karakteristik akrual yang hampir sama.

Penelitian tentang analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antara berbagai periode untuk perusahaan manufaktur didasari oleh beberapa alasan, yaitu:

1. Mengingat banyak penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur.
2. Beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antara berbagai periode cenderung berubah-ubah.

3. Belum adanya keseragaman rasio keuangan yang harus dicantumkan oleh perusahaan dalam prospektus pada saat *go-public*. (Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati, 2003).

Dalam konteks permasalahan inilah, penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan melakukan pengujian lebih lanjut. Temuan – temuan empiris mengenai rasio keuangan khususnya menyangkut kegunaannya dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.

Melihat pentingnya analisis terhadap laporan keuangan, khususnya menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba dari laporan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul : “ Analisis Rasio Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 “.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat diangkat adalah: “Apakah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pasar dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio

profitabilitas, rasio pasar dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu dalam hal menilai dan menganalisis pertumbuhan laba. Serta memberi masukan untuk para investor potensial dalam berinvestasi di pasar modal ( PT. Bursa Efek Indonesia).

##### 2. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi, khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini disusun secara sistematis dengan maksud agar dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang obyek pengamatan. Uraian dalam sistematika penulisan ini meliputi :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti hipotesis yang dipakai sebagai dasar pemikiran untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, pasar terhadap pertumbuhan laba.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan masalah, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.